

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Penelitian ini mendapatkan kejadian kelainan fungsi paru pada pemulung di TPA Sumur Batu sebanyak 46 orang (54,12%). Untuk kategori kelainan fungsi paru yang paling banyak ditemukan adalah restriksi, yaitu sebanyak 33 responden (38,82%).
- b. Mayoritas pemulung yang bekerja di TPA Sumur Batu dan menjadi responden memiliki durasi kerja < 9,5 jam, yaitu sebanyak 42 orang (52,94%)
- c. Mayoritas pemulung yang bekerja di TPA Sumur Batu dan menjadi responden sudah bekerja selama $\geq 8,5$ tahun, yaitu sebanyak 48 orang (46,47%)
- d. Responden yang merupakan pemulung di TPA Sumur Batu, mayoritas berusia <40,5 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan rendah (\leq SMP), memiliki nilai IMT normal, tidak memiliki riwayat penyakit paru, tidak merokok, dan ketika bekerja tidak menggunakan masker.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi kerja dengan kelainan fungsi paru
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kelainan fungsi paru
- g. Berdasarkan hasil analisis multivariat, pada variabel durasi kerja tidak memiliki risiko dan juga tidak ditemukan variabel confounding pada variabel durasi kerja. Sedangkan, variabel lama kerja memiliki tingkat risiko untuk mengalami gejala kelainan fungsi paru sebesar 3,5 kali lebih berisiko pada responden dengan masa kerja $\geq 8,5$ tahun, dibandingkan dengan responden yang memiliki masa kerja <8,5 tahun dengan variabel confounding yang didapatkan adalah riwayat penyakit dan status merokok.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pemulung di TPA Sumur Batu

- a. Bagi pemulung yang bekerja langsung di TPA dan sudah bekerja dalam waktu yang lama, disarankan untuk membiasakan penggunaan masker yang baik dan benar, seperti menggunakan masker medis dan rutin menggantinya setiap 4 jam sekali
- b. Bagi pemulung yang memiliki riwayat penyakit, sebaiknya mengurangi jam kerja atau memprioritaskan menjadi pengepul guna menghindari paparan langsung terhadap polutan yang berada di TPA

V.2.2 Bagi Pemerintah Kota Bekasi

- a. Mengadakan kembali pengambilan sampel polutan secara rutin di TPA Sumur Batu
- b. Memperbaiki papan yang memperlihatkan kondisi polutan yang berada di TPA Sumur Batu, sehingga dapat terus memantau jika terdapat polutan yang melebihi baku mutu
- c. Menambahkan jumlah polutan yang rutin dipantau, terutama polutan utama yang berada di TPA, seperti NH_3 , CH_4 , H_2S , dan lain sebagainya
- d. Melakukan pengelolaan lanjutan terkait sampah-sampah yang berada di TPA Sumur Batu, sehingga tidak hanya dikumpulkan dan ditimbun saja

V.2.3 Bagi Puskesmas Kecamatan Sumur Batu

- a. Mengadakan program henti rokok pada masyarakat sekitar, terutama bagi perokok aktif
- b. Mengadakan penyuluhan terkait bahaya polutan yang dihasilkan sampah dan terkait pentingnya penggunaan masker ketika bekerja

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan variabel penggunaan masker dengan menambahkan terkait pengetahuan pemulung terhadap masker

- b. Melakukan pengambilan sampel polutan pada waktu-waktu yang lebih sesuai, seperti di sore atau malam hari
- c. Melakukan wawancara di waktu istirahat atau ketika sore hari, untuk mengurangi kemungkinan penolakan dari responden ketika sedang bekerja
- d. Mempertimbangkan adanya responden yang merupakan perokok pasif